

PERANCANGAN BUKU ESAI PHOTOGRAFI PROSES BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA KOKARLIAN, SUMBAWA BARAT

Bustanul Arifin¹, I Nyoman Miyarta Yasa², Hasbullah³
arifinbustanul098@gmail.com¹, miyarta.yasa@universitasbumigora.ac.id²,
hasbullah@universitasbumigora.ac.id³
Universitas Bumigora

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang subur, kaya akan sumber daya alam, serta memiliki wilayah laut yang luas. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya laut adalah Desa Kokarlian, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Daerah ini sangat berpotensi untuk pengembangan budidaya rumput laut. Untuk menjaga serta memperkenalkan tradisi tersebut, dirancanglah sebuah buku esai fotografi yang mendokumentasikan proses budidaya rumput laut. Tujuan pembuatan buku ini adalah untuk memperkenalkan metode budidaya kepada generasi muda dan masyarakat umum, sekaligus melestarikan praktik tersebut sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal. Metode yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah metode design thinking, dengan penekanan pada deskripsi menyeluruh tentang proses budidaya rumput laut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan narasumber, serta dokumentasi dari berbagai sumber daring. Proses perancangan dilakukan melalui lima tahap utama, yaitu: Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya buku esai fotografi yang menggambarkan setiap tahapan proses budidaya rumput laut secara jelas dan menarik. Buku ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi muda dan masyarakat umum untuk lebih mengenal, memahami, dan melestarikan budidaya rumput laut.

Kata Kunci: Budidaya Rumput Laut, Desa Kokarlian, Buku Esai Fotografi.

ABSTRACT

Indonesia is a fertile country, rich in natural resources, and has a large sea area. One of the areas that has great potential in the development of marine resources is Kokarlian Village, Poto Tano District, West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. This area has great potential for the development of seaweed cultivation. To preserve and introduce this tradition, a photographic essay book was designed that documents the process of seaweed cultivation. The purpose of this book is to introduce cultivation methods to the younger generation and the general public, while preserving the practice as part of the local cultural richness. The method used in the design of this book is the design thinking method, with an emphasis on a thorough description of the seaweed cultivation process. Data collection was carried out through direct observation, interviews with resource persons, and documentation from various online sources. The design process is carried out through five main stages, namely: Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. The expected result of this research is the creation of a photographic essay book that describes each stage of the seaweed cultivation process clearly and attractively. This book is expected to be a learning medium for the younger generation and the general public to better know, understand, and preserve seaweed cultivation.

Keywords: Seaweed Cultivation, Kokarlian Village, Photography Essay Book.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang subur dan kaya akan sumber daya alam serta memiliki laut yang luas. Indonesia, kurang lebih dari 70% wilayahnya terdiri dari laut, yang pantainya memiliki kekayaan akan hasil jenis sumber hayati dan lingkungan yang potensial. Luas pantainya mencapai kurang lebih 81.000 km. Perairan di Indonesia sangat

luas, lebih luas dibandingkan daratan. Pantainya yang subur bisa dimanfaatkan dalam sektor kelautan. Salah satu komoditas unggulan sumberdaya laut ialah rumput laut, sumbawa adalah salah satu penghasil rumput laut (Adolph, 2016) .

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang mempunyai lokasi potensial untuk pengembangan usaha rumput laut. Hal ini disebabkan karena kondisi perairan laut di Nusa Tenggara Barat cocok untuk budidaya rumput laut secara optimal. Usaha rumput laut di Nusa Tenggara Barat khususnya wilayah Kabupaten Sumbawa Barat sudah cukup lama dilakukan oleh para nelayan dan petani sebagai usaha tambahan dengan tujuan utama adalah sebagai sumber pangan dan perdagangan secara lokal. Pertumbuhan selanjutnya berkembang menjadi perdagangan antar pulau dan perdagangan internasional/ekspor (Priono, 2010)

Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu daerah di Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi besar untuk pengembangan budidaya rumput laut, hususnya di Desa kokarlian kecamatan poto tano, yang sangat berpotensi untuk pengembangan rumput laut. Sebagai salah satu conotoh di kabupaten sumbawa barat untuk menjadi sumber ekonomi kearifan lokal hususnya bagi masyarakat desa kokarlian, adapun yang sudah berbudidaya rumput laut di desa kokarlian hanya sebagian masyarakat saja, di karenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui cara budidaya rumput laut hususnya para remaja disana, setelah penulis mewawancari salah satu ketua remaja disana, oleh karna itu penulis merancang buku esai photo agar dapat mempermudah dan di jadikan sebagai refrensi bagaimana cara membudidayakan rumput laut.

Rumput laut atau seaweed merupakan salah satu tumbuhan laut yang termasuk dalam kelompok makro alga benthic atau benthic algae yang habitat hidupnya di dasar perairan dengan cara melekat. Tanaman ini tidak bisa diperbedakan bagian antara akar, batang dan daun, sehingga bagian tumbuhan tersebut disebut thallus, oleh karena itu tergolong tumbuhan tingkat rendah, adapun Manfaat rumput laut sangat sedikit diketahui oleh masyarakat saat ini. Kendala dalam manfaat rumput laut salah satunya yaitu masyarakat umum kurang mengerti atau kurangnya sosialisasi mengenai rumput laut. Rumput laut banyak sekali manfaat yang dapat kita ketahui seperti untuk kecantikan dan juga untuk kesehatan (SHELEMO, 2023).

Buku photo esai juga merupakan sebuah rangkaian cerita yang didalamnya terdapat beberapa teks yang dikenal dengan caption, tetapi dalam hal ini kekuatan fhotolah sebagai medium utama dalam sebuah cerita. Hal ini sering dijumpai dalam model-model berita features terutama dalam bentuk koran, majalah, atau bukubuku dengan fokus utamanya adalah potografi itu sendiri (O. C. Nugroho & Tricana, 2019).

Photografi mempunyai peranan penting dalam media penyampaian informasi dalam bentuk gambar. Cara berkomunikasi dengan model ini mempunyai satu keuntungan yaitu bahasa universal. Tuntutan mata yang kreatif dari fotografer dalam merangkai cerita dengan media photo ini menjadikan media ini salah satu media yang mempunyai nilai lebih dalam penyampaian informasi. Media fotografi seakan mengajak komunikator dan komunikan berkomunikasi bersama dalam sebuah media gambar. Komunikan bebas untuk memaknai, memahami, dan mengintepretasi setiap elemen yang ada dalam sebuah cerita bergambar ini (Ghozali, 2010)

Dari latar belakang di atas maka perancang ingin merancang “Buku Esai Fotografi Proses Budidaya Rumput Laut” dikarenakan sebagian besar remaja tidak tahu tentang peroses budidaya rumput laut, setelah dilihat dari data kuisisioner yang di buat oleh penulis, sekitar 65,6% yang tidak mengetahui dari 32 yang mengisi kuisisioner tersebut, sementara itu manfaat dari rumput laut ialah selain untuk kesehatan rumput laut juga digunakan untuk membuat bahan kecantikan. Oleh karna itu penulis tertarik untuk membuat buku

esai terkait dengan peroses budidaya rumput laut, agar ingin para remaja mengetahui peroses dan manfaat dari membudidayakan rumput laut tersebut.

Maka dari itu di buatlah perancangan ini agar remaja tidak mengabaikan dan bisa tau beginilah tahapan dalam peroses budidaya rumput laut.

METODE PENELITIAN

Untuk mengefektivitaskan pengumpulan data data dan perancangan karya maka penulis akan menggunakan metode penelitian Design Thinking yang bertujuan untuk mendapatkan solusi pemecahan suatu masalah dengan lima fase tahapannya yaitu Emphatize, Define, Ideate, Prototype, dan Test.

Dalam perancangan ini diterapkan metode Sementara metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni metode Kualitatif Deskriptif, Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Hanyfah, 2020)

Metode pengumpulan data penelitian terdiri atas data premier dan data skunder. Data Primer dapat berupa data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Terdiri dari Observasi, Wawancara dan google form. Sumber data primer diperoleh dari informan. Informan yaitu orang yang mengetahui secara pasti kondisi atau latar belakang objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah stakeholder atau pemilik budidaya rumput laut yang akan di jadikan penelitian oleh peneliti.

Observasi atau pengamatan, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian mengenai masalah dan fenomena yang diteliti.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur terhadap satu responden yaitu pemilik sekaligus pengelola budidaya rumput laut. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai proses budidaya rumput laut di desa kokarlihan sehingga peneliti bebas menanyakan lebih mendalam mengenai proses tersebut.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan atau analisis terhadap dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang objek penelitian.

Kemudian dilakukan wawancara dengan pak ibnul irsal, selaku petani rumput laut, dilaksanakan pada 4 Desember 2024. Dan hasil dari wawancara tersebut, seputar peroses dan cara pengelolaan rumput laut.

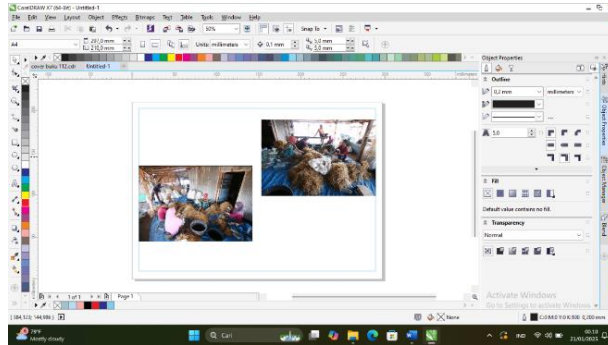
Tabel 1. Data wawancara dengan petani rumput laut

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja yang harus di perhatikan dalam peroses budidaya rumput laut?	Ada beberapa tahapan Budidaya rumput laut yang harus di perhatikan, seperti pemilihan lokasi dan metode apa yang harus di gunakan untuk budidaya rumput laut, karna budidaya rumput laut memiliki beberepa metode penanaman yang di gunakan seperti,metode dasar,metode apung dan metode lepas dasar. Sementara metode yang kita terapkan untuk penanaman rumput laut di sini, menggunakan metode apung dikarenakan metode ini yang paling cocok, selain itu metode apung juga sangat ramahlingkungan dikarenakan menggunakan botol bekas sebagai pelampung, dilihat dari lokasi perairannya. Selanjutnya pemilihan bibit rumput laut, usahakan memilih

	bibit tallus muda yang bercabang banyak, tidak terdapat bercak luka atau terkelupas untuk meminimalisir kegagalan dalam budidaya rumput laut, cara pengikatan bibit rumput laut juga harus di perhatikan, pastikan jarak ikatan minimal 30cm agar pertumbuhan rumput laut dapat maksimal.
Apasaja saja jenis-jenis rumput laut yang cocok di budidaya di sini?	Rumput laut yang kita budidayakan di sini seperti jenis rumput laut eucheuma Cottoni, dan eucheuma spinosum. Dikarenakan jenis rumput laut ini cocok untuk daerah iklim tropis dan cocok dengan kondisi airnya.
Berapa lama jarak dari penanaman hingga rumput laut ini bisa dipanen?	Sebenarnya proses panen rumput laut dilakukan saat tanaman berumur 20-30 untuk pembibitan. sementara itu, produksi rumput laut untuk di jual dilakukan saat rumput laut berumur 35-45 hari setelah rumput laut di tanam.
Proses apa yang di lakukan selanjutnya ketika rumput laut telah di panen?	Ketika rumput laut telah di panen, lalu kita melakukan proses penjemuran, dan sistem penjemuran yang kita lakukan yakni penjemuran di atas para para dengan menggunakan sinar matahari langsung sebagai pengeringan, proses ini memerlukan waktu 3-4 hari penjemuran agar tidak timbul jamur, dan setelah proses penjemuran selesai dilakukan selanjutnya, rumput laut yang sudah kering di simpan terlebih dahulu untuk sementara, dan ketika rumput laut yang sudah kering di perkirakan sudah sekitar 20 ton baru di lakukan penjualan.
Kemanakah rumput laut ini akan di pasarkan?	Kita sebagai petani akan menjual rumput laut kepada pengepul atau distributor yang datang membeli kesini, menyimak dari penjelasan dari distributor untuk kelanjutan proses penjualan rumput laut ini akan di pasarkan baik dalam negeri maupun luar negeri, dan sangat banyak sekali permintaan luar negeri yang belum terpenuhi melihat dari stok pengadaan rumput laut yang masih sedikit.

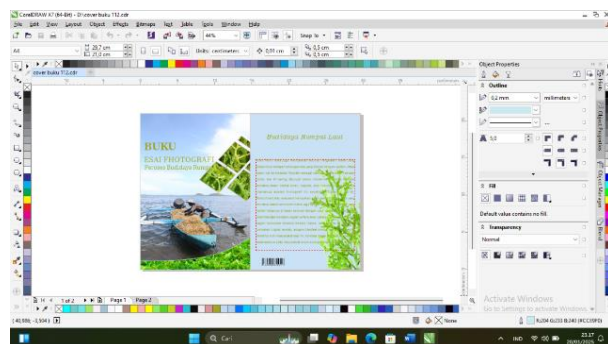
HASIL DAN PEMBAHASAN

Mind Map adalah alat berpikir seseorang untuk menempatkan dan menemukan banyak ide atau gagasan dalam membuat suatu informasi. Mind Map bertujuan untuk memudahkan dalam mengumpulkan segala informasi yang kemudian dapat digunakan untuk petunjuk yang diperlukan. Mind mapping dapat dilihat pada gambar berikut.



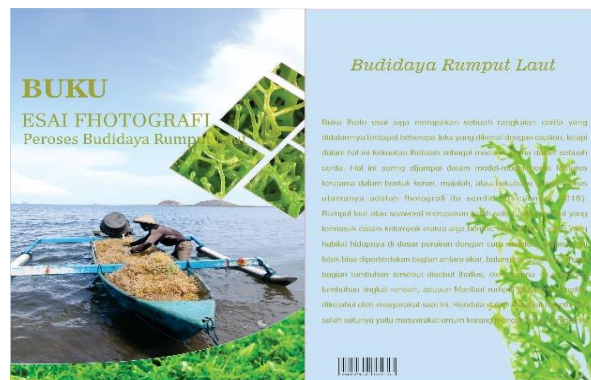
Gambar 4. Proses perubahan tataletak foto
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Proses pembuatan sampul buku. Penulis akan merancang warna dan design untuk tampilan sampul buku pada aplikasi Coreldraw. Dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 5. Proses pembuatan sampul buku
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Media utama dalam perancangan karya tugas akhir ini adalah buku esai fotografi yang berjudul Perancangan Buku Esai Potografi Tentang Proses Budidaya Rumput Laut. Buku ini dibuat dengan diawali proses pencarian data, pengambilan foto, editing, beelayout, sampai perwujudan menjadi sebuah buku esai potografi. Bagian sampul depan menyajikan foto berwarna RGB yang menggambarkan kegiatan proses panen Rumput Laut dilakukan, dan dibagian sisi sebelah atas kanan bawah diberi hiasan rumput laut,. Berbeda dengan bagian background pada buku esai yang memberikan kesan suasana pantai agar terkesan menarik.



Gambar 6. Tampilan sampul depan dan belakang buku
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk Konten utama dari isi buku esai potografi ini yang berjudul “Perancangan Buku Esai potografi Tentang Proses Budidaya Rumput Laut Desa Kokarlian” adalah foto dalam hal penyampaian informasi dan fakta-fakta kepada audiens, adapun cerita atau narasi yang mendampingi foto tersebut untuk membantu audiens dalam hal memahami fakta-fakta yang terjadi dalam foto tersebut.

Ukuran: 21 cm x 29,7cm

Material: Art Paper 150 gram

Teknis Produksi: Cetak Offset

Tabel 2. Tampilan isi buku foto esai

no	Isi buku
1	DAFTAR ISI ~ Kata Pengantar ~ Proses Pengikatan Bibit Rumput Laut ~ Proses Memasukkan Bibit Rumput Laut ke dalam Karung ~ Proses Penanaman Rumput Laut ~ Potret Rumput Laut Yang Sudah Di Tanam ~ Proses Pengecekan Rumput Laut ~ Proses Panen Rumput Laut ~ Proses Memasukkan Rumput Laut Yang Sudah Di Panen ke Dalam Karung ~ Proses Penjemuran Rumput Laut Dengan Matahari Langsung ~ Proses Bolak Balik rumput Laut dan penutup KATA PENGANTAR Salah satu sumber daya alam yang melimpah di Indonesia adalah rumput laut. Rumput laut memiliki banyak manfaat, baik sebagai bahan pangan, obat-obatan, maupun industri. Namun, budidaya rumput laut masih banyak yang belum optimal. Oleh karena itu, buku ini dibuat untuk memberikan informasi dan panduan tentang proses budidaya rumput laut di Desa Kokarlian. 
2	  Proses Pengikatan Bibit Rumput Laut 
3	 Cara Mengikat Rumput Laut  Pengikatan Bibit Rumput Laut Minimal Berjerak 15-20 cm Agar Perkembangannya Maksimal 

4



**Peroses Memasukan
Bibit Rumput Laut
Ke Dalam Karung**



Pengisian bibit
rumput laut
kedalam karung
bertujuan untuk
memper mudah
mengangkut
keperahu untuk
di tanam



5



**Peroses Penanaman
Rumput Laut**



Jarak penanaman
harus di perhatikan
untuk mengoptimalkan
hasil yang maksimal



6

**Potret Rumput Laut
Yang Sudah Di Tanam**



7



**Peroses Pengecekan
Rumput Laut**

Pengecekan Rumput Laut
Memastikan Rumput Laut
Terhindar Dari Lumpat Yang
Menempel, Pada Rumput
Laut Yang Sudah Berumur
1,5 Bulan



8



**Peroses Panen
Rumput Laut**



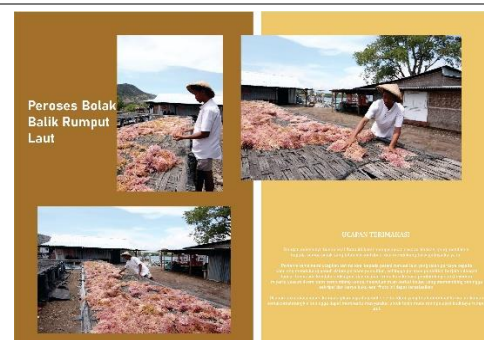
9



10



11



KESIMPULAN

Pada hasil perancang buku esai potografi tentang proses budidaya rumput laut desa kokatlian kabupaten sumbawa barat. Buku ini efektif dalam menjelaskan setiap tahapan proses budidaya rumput laut dengan detail melalui pemilihan dan penataan foto-foto yang menarik dan informatif

Buku esai potografi ini telah terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif bagi generasi muda dan masyarakat umum melalui buku ini masyarakat dapat lebih mudah memahami mengenai proses budidaya rumput laut. Sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk budidaya rumput laut dan masyarakat dapat mengetahui manfaat dari rumput laut tersebut.

hasil penelitian menunjukkan bahwa buku esai potografi ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi visual, tetapi juga sebagai alat edukasi yang memperkaya pengetahuan tentang budidaya rumput laut ini. Menjadikan panduan yang bermanfaat sebagai pembelajaran bagaimana untuk proses budidaya rumput laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adobe Inc. (2021). Unit 6 : Adobe Photoshop Professional Lesson 1 : Installation and Components of Adobe Photoshop. Preuzeto, Ebookbou.Edu.Bd,Cited by 11, 87–116.
- Adolph, R. (2016). Pelatihan Teknis Pengolahan Rumput Laut Menjadi Produk Makanan Sehat. 1–

23.

- Asthararianty, A., & Lesmana, F. (2018). Studi Hermeneutik: Desain Layout Buku Biografi Merry Riana. *Nirmana*, 18(1), 13–19. <https://doi.org/10.9744/nirmana.18.1.13-19>
- Ayu, T. B., & Wijaya, N. (2023). Penerapan Metode Design Thinking pada Perancangan Prototype Aplikasi Payoprint Berbasis Android. *MDP Student Conference*, 2(1), 68–75. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i1.4065>
- Endarto, I. A., & Martadi. (2022). Analisis Potensi Implementasi Metaverse Pada Media Edukasi Interaktif. *Jurnal Barik*, 4(1), 37–51.
- Erlyana, Y. (2017). Peran Komposisi Pada Foto Editorial Disney Dream Portrait Series— Karya Annie Leibovitz. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.25105/jdd.v2i1.1875>
- Ghozali, H. S. (2010). Representasi Kehidupan Anak Indonesia Dalam Foto (Analisis Semiotika Kehidupan Anak Indonesia Dalam Buku Kumpulan Foto Jurnalistik Mata Hati Kompas 1965-2007). 1–99.
- Jesicca, A., Bedjo Tanudjaja, B., & Salamoon, D. K. (2019). Perancangan Buku Esai Fotografi Human Interest Penduduk Desa Batan Krajan. *Jurnal DKV Adiwarna*, 2(15), 1–9.
- Mujahid, Nasyirah Nurdin, Syamsul Riyadi, & Rijal. (2022). Keputusan Konsumen dalam Pembelian Pakaian Bekas (Cakar) di Kota Makassar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 136–141. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2334>
- Nugroho, O. C., & Tricana, D. W. (2019). Reyog Obyogan in Photo Essay. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.33153/capture.v11i1.2247>
- Nugroho, R. H. (2019). VISUALISASI FANTASI WIRACARITA DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI.
- Petra, U. K., Sasak, S., Utara, K. L., Suku, L., Bayan, S., Fotografi, B., & Bayan, S. (n.d.). asak BaPerancangan Buku Fotografi Kehidupan Suku Syan di Lombok Utara Title : Photography Book Design of Sasak Bayan Tribe ' s Life In North Lombok This photography book is designed to introduce Sasak Bayan tribe to wide community and create a good docume.
- Priono, B. (2010). PLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENENTUAN LOKASI PENGEMBANGAN BUDI DAYA LAUT DI TELUK EKAS, NUSA TENGGARA BARAT. 1989.
- Rika Widianita, D. (2023). Laporan Karya Kreatif ini disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dengan Spesifikasi Broadcasting Film Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “STIKOM” Yogyakarta. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- SHELEMO, A. A. (2023). ANALISIS HUBUNGAN KONDISI OSEANOGRAFI BERBEDA TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN RUMPUT LAUT *Kappaphycus alvarezii* DI LOKASI BERBEDA. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Siandra, M., & Petra, U. K. (2022). Perancangan Buku Esai Foto Kehidupan Pengrajin Tenun Desa Sade , Lombok.
- Sutanto, R. P. dkk., Studi, P., Komunikasi, D., Seni, F., & Petra, U. K. (2014). Perancangan Buku Esai Foto Kehidupan Pengrajin Logam Di Kawasan Situs Trowulan Mojokerto Abstrak Pendahuluan. *DKV Adiwarna*, 1–12.
- Tahalea, S., Tetap, D., & Trisakti, U. (2015). BUDAYA FASHION DI JALANAN DALAM STREET PHOTOGRAPHY. 12(2), 211–226.
- Ummaph, M. S. (2019). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DENGAN TEKNIK WATERCOLOR SEBAGAI MEDIA KAMPANYE SURABAYA ECO SCHOOL BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI